

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Suad Husnan pasar modal adalah pasar yang didalamnya terdapat beberapa instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta.¹ Pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pasar modal memiliki peran sebagai perantara untuk memobilisasi sumber dana yang dimiliki oleh masyarakat untuk diinvestasikan ke dalam beberapa instrumen yang ada dalam pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang penting karena memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas dan menjadi wadah yang mempertemukan dua pihak, yaitu pihak yang memiliki dana lebih (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Keberadaan pasar modal, membuat pihak yang memiliki dana lebih dapat menginvestasikan dananya dengan harapan mendapatkan imbalan dari dana yang telah diinvestasikan. Sedangkan, bagi pihak yang memerlukan dana dalam hal ini perusahaan akan mendapatkan dana yang bisa dikelola untuk mengembangkan perusahaannya. Sebagai fungsi keuangan, pasar modal memberikan kesempatan bagi para pihak yang memiliki dana lebih (investor) untuk mendapatkan imbalan dari dana yang telah diinvestasikan.²

¹ Yusuf M., Ichsan R.N dan Saparuddin, “Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 6, No. 1, 2021, 399.

² Febriyansyah A., “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham BUMN yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2018”, Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019, 1.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari hal-hal yang dilarang dalam setiap transaksinya.³ Dasar hukum dari pasar modal syariah tertuang dalam fatwa DSN MUI No : 40/DSN MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Dimana fatwa tersebut berdasarkan dalil Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW, salah satunya yaitu pada firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah : 275 :

".... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا....."

Yang artinya : *"....dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."*. (QS. Al-Baqarah : 275).

Dalam hadis nabi Muhammad SAW yang artinya, *"Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung gharar"*. (HR. Al Baihaqi dari Ibnu Umar).⁴

Dalam berinvestasi di pasar modal, pada dasarnya para investor mempunyai banyak pilihan indeks yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan investasi. Indeks saham adalah ukuran statistika yang menggambarkan pergerakan harga saham atas sekelompok saham yang dipilih berdasarkan syarat dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala.⁵ Ada beberapa indeks saham yang ada di pasar modal Indonesia salah satunya yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar di dalam Daftar Efek Syariah (DES), yang dikeluarkan

³ Abdullah, Abdi A.R. dan Razak M., *Pasar Modal Syariah di Indonesia Tinjauan Teori dan Aspek Hukum* (Makassar : Penerbit Nobel Press, 2021), 4.

⁴ <http://mzw.fai.umj.ac.id/fatwa-dewan-syariah-nasional-no-40dsn-muix2003-tentang-pasar-modal-dan-pedoman-umum-penerapan-prinsip-syariah-di-bidang-pasar-modal/>, diakses pada tanggal 29 Mei 2022.

⁵ <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>, diakses pada tanggal 20 November 2021.

oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ini telah ada sejak tanggal 12 Mei 2011.⁶

Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terdapat beberapa sektor saham yang diklasifikasikan berdasarkan industri yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Salah satu sektornya yaitu sektor barang konsumen primer. Dalam sektor barang konsumen primer ini meliputi perusahaan yang menjalankan produksi atau distribusi produk dan jasa yang bersifat primer sehingga barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi.⁷ Sektor barang konsumen primer ini menjadi salah satu sektor yang dapat menarik perhatian investor dikarenakan saham dalam sektor ini masih berpotensi mengalami kenaikan. Selain itu, sektor ini juga diduga dapat bertahan dalam kondisi krisis terutama dalam sub sektor makanan dan minuman.⁸

Sektor barang konsumen primer memang dapat bertahan dalam kondisi krisis. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa harga saham pada sektor ini terus meningkat. Harga saham selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, para investor harus menganalisis kinerja dari saham tersebut. karena pada umumnya, para investor melakukan investasi dalam bentuk saham yaitu untuk mendapatkan pengembalian investasi di masa depan. Menurut Tandelilin pengembalian investasi (*return*) merupakan keuntungan yang didapatkan oleh investor dari dana yang telah diinvestasikan.⁹

⁶ Yuniarti D. dan Litriani E., “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016”, *I-Finance*, Vol.1, No. 1, 2017, 32.

⁷ <https://www.idx.co.id/produk/saham/>, diakses pada tanggal 21 November 2021.

⁸ Fitria S., “Pengaruh *Profitabilitas*, Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan kebijakan *Dividen* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2021, 2.

⁹ Dwiyanthi H., Apriani R., Handayani W., “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Realstate* Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2, 2020, 22-36.

Penting bagi investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan, dikarenakan dengan hal ini para investor akan mendapatkan pengembalian investasi (*return*) dalam berinvestasi saham. Hal ini harus dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dimasa depan serta untuk memperkirakan pergerakan harga saham tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan yaitu dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Salah satu bentuk analisa laporan keuangan adalah dengan menganalisa rasio-rasio keuangan.¹⁰

Ada banyak rasio keuangan yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum menginvestasikan uangnya pada saham tertentu. Beberapa rasio keuangan yang menjadi pertimbangan investor yaitu, *Earning Per share* (EPS), rasio yang digunakan untuk membandingkan antara keuntungan bersih dengan jumlah saham beredar. Rasio ini sangat penting bagi para investor karena dengan rasio ini investor akan mengetahui pendapatan perusahaan untuk para pemegang saham dan bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. *Price Earning Ratio* (PER), rasio yang membandingkan harga per lembar saham dengan keuntungan per lembar saham (EPS).¹¹ Rasio ini digunakan untuk menilai mahal atau murahnya saham berdasarkan dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan aktiva yang ada.¹² Semakin

¹⁰ Widayanti R. dan Colline F., "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2011-2015", *Bina Ekonomi*, Vol. 21, No. 1, 2017, 36.

¹¹ Desiana L., "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BVS) dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)", *I-Finance*, Vol. 3, No.2, 2017, 208.

¹² Bulutoding L., Paramitasari R.D.A., dan Dahlan M.A., "Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan *Dividen* Sebagai Variabel

tinggi nilai ROA maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, sehingga hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham dari modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.¹³ Semakin tinggi nilai ROE akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari modal yang dimiliki. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara hutang dan ekuitas.¹⁴ Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi seluruh hutang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki.¹⁵ Dengan rasio ini investor dapat mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan terutama modal kerja. Karena modal kerja itu sangat penting untuk menjaga kelancaran kinerja perusahaan.

Sebenarnya telah banyak penelitian mengenai rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain yaitu :

Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2010-2013)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. 4, No. 2, 2018, 4.

¹³ Ekawati S. dan Yuniati T., "Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 2020, 4.

¹⁴ Andhani D., "Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) serta Dampaknya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016", *Jurnal Sekuritas (Saham, ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol. 3, No. 1, 2019, 47.

¹⁵ Lutfi A.M. dan Sunardi N., "Pengaruh *Current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol. 2, No. 3, 2019, 85.

Penelitian yang dilakukan oleh Efrizon yang meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif periode 2013-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Sri maylani pratiwi, Miftahuddin dan Wan Rizca Amelia pada tahun 2020 yang meneliti tentang pengaruh Current Ratio (CR), Debt To equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan secara simultan variabel *Current ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nuri Firdaus Amaliyah, Seger Priantono, dan Dyah Perwitasari pada tahun 2017 yang meneliti tentang pengaruh *Earning Price Ratio* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Price Ratio* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI 2012-2016. Sedangkan secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga

¹⁶ Efrizon, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017", *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 6, No. 1, 2019, 258-259.

¹⁷ Pratiwi S.M., Miftahuddin, Amelia W.R., "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, Vol. 1, No. 1, 2020, 9.

saham perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI 2012-2016. Serta secara simultan variabel *Earning Price Ratio* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI 2012-2016.¹⁸

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang tidak konsisten antara penelitian-penelitian terdahulu dan belum terdapat penelitian yang khusus untuk meneliti sektor barang konsumen primer. Padahal sektor barang konsumen primer adalah sektor yang melakukan produksi dan distribusi barang dan jasa untuk kebutuhan pokok manusia. Sehingga hal tersebut menarik untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh EPS, PER, ROA, ROE, DER dan CR terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020”.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah EPS, PER, ROA, ROE, DER dan CR berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?
- 2) Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?
- 3) Apakah PER berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?
- 4) Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?
- 5) Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?

¹⁸ Amaliyah N.F., Priantono S., dan Perwitasari D., “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”, *Jurnal Ecobuss*, Vol. 5, No. 2, 2017, 39.

- 6) Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?
- 7) Apakah CR berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah EPS, PER, ROA, ROE, DER, dan CR berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020
- 2) Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020
- 3) Untuk mengetahui apakah PER berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020
- 4) Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020
- 5) Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020
- 6) Untuk mengetahui apakah DER berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020
- 7) Untuk mengetahui apakah CR berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di ISSI sektor barang konsumen primer periode 2017-2020

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2) Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh EPS, PER, ROA, ROA, DER dan CR terhadap harga saham.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan berkaitan dengan rasio-rasio yang berpengaruh terhadap harga saham.

4) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah pengetahuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi, sehingga dapat memperkecil risiko kerugian ketika melakukan investasi di pasar modal.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisikan hal-hal mendasar dalam melakukan sebuah penelitian antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian, hal ini bertujuan sebagai landasan untuk pembahasan mengenai masalah yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan dan hasil analisa terkait masalah yang akan diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, serta saran yang bertujuan untuk kemajuan penelitian selanjutnya.